

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola konsumsi buah dan sayur dari 43 penderita PJK dapat dilihat dari jenis konsumsi buahnya mencapai 93% tidak beragam, dan 7,0% jenis konsumsi buahnya beragam. Sedangkan dilihat dari jumlah konsumsi sayurnya 83,7% memiliki jumlah konsumsi yang kurang dan 16,3% jumlah konsumsi sayurnya cukup. Dari frekuensi sayur yang dikonsumsi, 81,4% jarang mengonsumsi sayur dan 18,6% sering mengonsumsi sayur
2. Sebanyak 83,7% dari 43 penderita PJK memiliki kadar kolesterol normal dan 16,3% diantaranya memiliki kadar koleterol tinggi.
3. Tidak ada hubungan jumlah konsumsi buah dan sayur dengan kadar kolesterol penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar.
4. Tidak ada hubungan jenis konsumsi buah dan sayur dengan kadar kolesterol penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar.
5. Tidak ada hubungan frekuensi konsumsi buah dan sayur dengan kadar kolesterol penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar.

B. Saran

1. Diharapkan bagi Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar agar tetap mempertahankan dan meningkatkan pelayanan, terutama di poli rawat jalan agar secara berkala melakukan identifikasi masalah-masalah penyakit jantung koroner yang berhubungan dengan pola konsumsi dengan selalu menyarankan pasien untuk mengonsumsi buah dan sayur sehingga diperlukan juga ahli gizi dalam peranannya memberikan edukasi pada pasien dalam proses penyembuhan.
2. Pemanfaatan media yang berada di Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar perlu ditingkatkan, seperti pemberian leaflet pada saat pasien melakukan control terkait dengan penyakitnya, televisi diruang tunggu diberikan tayangan mengenai cara pencegahan penyakit jantung, faktor resiko penyakit jantung, serta upaya proses penyembuhan penyakit jantung dengan menggunakan tayangan yang menarik sehingga tidak membuat pasien merasa bosan saat menunggu nomor antrian serta dapat meningkatkan pengetahuan pasien.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel dan rancangan yang berbeda yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan pola konsumsi dengan kadar kolesterol total, seperti kebiasaan asupan makanan tinggi kolesterol dengan sampel yang tanpa melakukan pengobatan rutin atau tidak dengan mengonsumsi obat penurun kolesterol. Sehingga hasil penelitian lebih objektif dan hasil penelitian dapat dipublikasikan.